



# Jangan Berisik, Aleisha!

Aleisha Anjanique Mumtaz



Tara Salvia  
Centre of Excellence

Hai! Hai! Namaku Aleisha! Aku memiliki sifat yang... unik? Aku adalah anak yang terlihat seperti anak yang pemalu, padahal aslinya aku sangatlah aktif.

Aku merasa malu jika bertemu orang baru, karena aku belum terlalu kenal dengan mereka. Namun, saat kami sudah lumayan akrab, aku akan semakin terlihat seperti anak periang dengan tingkah yang aktif. Sampai-sampai teman baruku mengatakan bahwa aku berubah 180 derajat.

Saat aku bersama dengan teman dekatku di sekolah, aku biasanya teriak-teriak, lari-lari, tertawa girang, dan lain-lain. Beberapa temanku juga ada yang kaget, karena awalnya mungkin aku terlihat seperti gadis pendiam yang manis dan anggun, padahal aslinya aku gadis periang yang terlalu banyak makan gula.



Saat kelas 4, aku tidak seceria sekarang. Dulu aku tidak suka saat bersikap seperti ini, karena menurutku sikap itu tidak sesuai dengan lingkungan.

Namun sejak naik kelas 5, aku berteman dengan orang yang ceria juga, sehingga aku kembali menjadi diriku sendiri.

Sampai-sampai saat aku sedang bermain, ada juga yang terganggu. Tak jarang aku malah insecure, karena ada juga orang yang menegur aku karena terlalu berisik.



Karena itu, aku jadi tidak semangat dan menjadi tidak aktif. Aku jadi jarang bermain bersama teman-teman dan hanya main *hand phone* atau istirahat seharian. Kadang-kadang aku juga merasa kesepian, karena saat jam istirahat aku tetap di kelas, sementara teman-teman yang lain berada di luar.

Karena ini juga, aku kehilangan percaya diri dalam beberapa hal. Seperti menjawab pertanyaan, berteman, dan lain-lain. Aku pun jadi tambah insecure.

Saat naik kelas, aku seperti melihat seseorang yang memiliki sifat yang mirip denganku. Kami sama-sama energetic, ceria, dan suka bermain.

Aku pun mencoba berbicara dengannya dan ternyata kami memiliki sifat yang mirip! Kami pun menjadi teman baik dan aku bisa menjadi diriku sendiri lagi. Salah satu permainan favorit kami adalah tag. Kami sering bermain itu, bahkan sampai sekarang.

Suatu hari saat sedang sekolah, aku melihat salah satu temanku sedih. Mungkin karena banyak tugas, karena ada banyak kertas di mejanya. Tujur, aku agak merasa kasihan. Akhirnya, saat kepulangan, aku mengajaknya mengobrol. Pembicaraan kami ada banyak hal yang lucu, sehingga kami tertawa-tawa.



Keesokan harinya pun aku mengajaknya mengobrol lagi, sehingga ia pun terlihat lebih senang. Kami jadi lebih sering berbicara dan akhirnya kami menjadi dekat. Kami sering bermain tag. Kami bahkan menjadi best friend.

Awalnya, temanku ini sangat pemalu, namun, sejak kami berteman, ternyata dia juga orang yang periang. Aku pun menjadi senang. Aku menjadi tambah semangat, juga membuat orang lain semangat.

Aku juga mencoba untuk tidak mengganggu orang lain. Karena itu, sangat penting untuk menjadi diri kita sendiri.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.